

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi I, Setiadi E, Kristanto AH, Widiyati A. (2017). Salinitas Optimal Untuk Pendederan Benih Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*). Jurnal Riset Akuakultur, 11(4):347-354. DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/jra.11.4.2016.347-354>
- Aritonang SJ. (2019). Pola Pertumbuhan Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) di Perairan Danau Toba Kecamatan Haranggaol Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.
- Chadija A, Sulistiono, Gadis SH, Ridwan A, Ali M. (2019). Distribusi Ukuran, Pola Pertumbuhan, dan Faktor Kondisi Ikan Endemik Opudi (*Telmatherina prognatha*) di Danau Matano, Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia 24 (4): 295–303.
- Effendi. (2002). Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Effendie MI. (1979). Metode Biologi Perikanan, Yayasan Dewi Sri. Bogor.
- Fatah K & Adjie S. (2013). Biologi Reproduksi Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) di Waduk Kedung Ombo Propinsi Jawa Tengah. Jurnal BAWAL. 5(2): 89-96.
- Hasnidar H. (2021). Analisis Kimia Ikan Sapu-Sapu, *pterygoplichthys pardalis* (Castelnau, 1855) dari Danau Tempe. Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia. 24(1):78-88.
- Hefrafis. (2020). Komposisi Hasil Tangkapan Bubu Kawat Nelayan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. [Skripsi]. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Hidayat DAD, Sasanti, Yulisman. (2013). Kelangsungan Hidup, Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Gabus (*Channa Striata*) Yang Diberi Pakan Berbahan Baku. Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia 1(2): 161-172.
- Hutauruk ES, Harteman E, Najamuddin.A, Wulandari.L. (2022). Pola Pertumbuhan dan Jenis Makanan Ikan Betutu (*Oxyeleotris Marmorata*) Di Danau Sabuah Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Journal Of Tropical Fisheries. 17(2):49-56. DOI: <https://doi.org/10.36873/jtf.v17i2.8996>
- Ilmi MZ, Andy Omar SB, Rahim SW, Yanuarita D, Umar MT, Hidayani A A. (2021). Distribusi Ukuran dan Tipe Pertumbuhan Ikan Endemik (*Dermogenys orientalis* Weber, 1894) di Perairan Sungai Bantimurung, Kawasan Karst Maros. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*.
- Iwanhasri, Adha S, Rizkana F. (2023). Distribusi Ukuran Panjang, Pola Pertumbuhan dan Faktor Kondisi Relo (Rasbora Sumatrana) di Danau Laut Tawar, Provinsi Aceh. Jurnal Ilmu Perairan dan Perikanan.
- Janah MK. (2022). Studi Morfologi dan Anatomi Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) di Waduk Penjalin Kabupaten Brebes. [Skripsi]
- Kardana, Dadan, Kiki H, Ujang S. (2012). Efektivitas Penambahan Tepung Maggot Dalam Pakan Komersil Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Bawal Air Tawar. Jurnal Perikanan dan Kelautan. 3(4): 177–84.
- Karyaningsih S. (2008). Kajian Fekunditas Dan Daya Tetas Telur Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) pada wadah pemijahan yang berbeda. Berita biologi. 9(2) DOI: <https://doi.org/10.14203/beritabiologi.v9i2.2025>
- Kusbiyanto K. (2009). Bioekologi Udang Macrobrachium spp. di Sungai Banjaran Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, 26(1), 23-29.

- Mahmudah S, Rukayah S, Sulistyio I. (2019). Aspek pertumbuhan dan reproduksi ikan betutu (*Oxyeleotris marmorata* blkr) di Waduk PB Soedirman, Banjarnegara. Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship. 1(1).
- Marasabessy F. (2020). Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan kembung lelaku (*rastelliger kanagurta*) di sekitar pesisir timur perairan biak. Vol 2 No1.
- Mawardika, Wulan (2021) Distribusi Dan Struktur Ukuran Hasil Tangkapan Bagan Tancap Di Perairan Pangkep. [Skripsi thesis], Universitas Hasanuddin.
- Moersid A. (2014). Studi Populasi Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*, Blkr.) Dalam Upaya Pengendalian di Waduk Panglima Besar Soedirman, Banjarnegara. Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning. 11(1):483-492.
- Mulyono D. (2001). Budi Daya Ikan Betutu. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Napisah S, & Machrizal, R. (2021). Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Ikan Gulamah (*Johnius trachycephalus*) di Perairan Sungai Barumon Kabupaten Labuhanbatu. Jurnal Ilmiah Biologi. 9(1), 63-71
- Nasir M, Muchlisin ZA, & Muhammadar AA. (2016). Hubungan Panjang Berat Dan Faktor Kondisi Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) di Sungai Ulim Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh, Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah. 1(3): 262-267.
- Nasrul, R. Y.(2016). Keanekaragaman Ikan Air Tawar di Perairan Danau Tempe. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nasution SH. 2015. Biodiversitas dan distribusi ikan di Danau Tempe. Prosiding Seminar Nasional Ikan. 8:381-392).
- Nazar M. (2017). Pola Distribusi Urchin (Echinoidea) Pada Ekosistem Terumbu Karang (Coral Reefs) Di Perairan Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang Sebagai Penunjang Praktikum Ekologi Hewan (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Nindya KM, Sri Rejeki, Tita Elfitasari. (2017). Performa Pertumbuhan dan Kelulushidupan Benih Ikan Patin (*Pangsius hypopthalmus*) dengan Intensitas Cahaya yang Berbeda. Journal of Aquaculture Management and Technology, 6(4): 130-138
- Nur M, Firdhita A, Nasyrah A, Said M, Sahir I, Wahana S. (2022). Pola pertumbuhan ikan terbang sayap hitam *Cheilogon nigricans* (Bennet, 1840) di perairan majene, provinsi Sulawesi selatan. *Prosiding seminar nasional ikan XI*, 94-100.
- Nurlindah A, M Kurnia, AF Nelwan. (2017). Differences in boat chart production based on the moon period in Barru Regency Waters. Journal of Science and Technology of Fisheries.
- Putri MRA, & Nastiti AS. (2017). Komposisi Dan Distribusi Udang Hasil Tangkapan Mini Bottom Trawl Di Teluk Cempi, Nusa Tenggara Barat. *Prosiding Pusat Riset Perikanan*, 97-107.
- Rakasiwi G, Ramli M, Fekri L. (2022). Analisis Kelimpahan dan Distribusi Ukuran Udang Galah (*Macrobranchium rosenbergii*) di Habitat Sungai Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. *JSiPi (Jurnal Sains Dan Inovasi Perikanan)(Journal Of Fishery Science And Innovation)*, 6(2), 111-121.
- Sitepu FG, Suwarni S, Fatmawaty F. (2018). Nisbah kelamin, tingkat kematangan gonad dan indeks kematangan gonad ikan betutu (*Oxyeleotris marmorata* Bleeker, 1852). Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan, 5. 273-282.

- Umage IA, Bataragoa NE, Rangan JK, & Lohoo AV. (2020). Hubungan Panjang-Berat dan Kematangan Gonad Ikan Betutu *Oxyeleotris marmorata* (Bleeker, 1852) Di Danau Tondano Sulawesi Utara. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*. 11(1), 23-32
- Wahyuni RT. (2020). Kebiasaan Makan dan Reproduksi Ikan Betutu (*Oxyeleotris Marmorata*) Yang Tertangkap Di Sungai Sembakung Kabupaten Nunukan. [Skripsi] Universitas Borneo Tarakan.
- Warsono AI, Herawati T, & Yustiati A. (2017). Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) yang Diberi Pakan Hidup dan Pakan Buatan di Karamba Jaring Apung Waduk Cirata. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 8(1): 14-25.
- Wujdi A, Suwarso S, Wudianto W. (2012). Hubungan Panjang Bobot, Faktor Kondisi dan Struktur Ukuran Ikan Lemuru (*Sardinella lemuru*) di Perairan Selat Bali. *Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap*. 4(2): 83–89.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan di Stasiun 1 dan di Stasiun 2

	<i>STASIUN</i> 1	<i>STASIUN</i> 2
Mean	169.8263	214.8772
Variance	839.73487	1503.104
Observations	73	93
Pooled Variance	1211.8687	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	164	
t Stat	-8.276078	
P(T<=t) one-tail	0.000000	
t Critical one-tail	1.654198	
P(T<=t) two-tail	0.000000	
t Critical two-tail	1.974535	

Keterangan: ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$)

Lampiran 2. Uji statistik antara panjang tubuh ikan betina di Stasiun 1 dan di Stasiun 2

	<i>STASIUN 1</i>	<i>STASIUN 2</i>
Mean	168.2258	204.5287302
Variance	474.2882	1701.618321
Observations	55	63
Pooled Variance	1130.275	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	116	
t Stat	-5.85140	
P(T<=t) one-tail	0.00000	
t Critical one-tail	1.65810	
P(T<=t) two-tail	0.00000	
t Critical two-tail	1.98063	

Keterangan: ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$)

Lampiran 3. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan dan ikan betina di Stasiun 1

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	169.8263	168.2258
Variance	839.7349	474.2882
Observations	73	55
Pooled Variance	683.1148	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	126	
t Stat	0.342959	
P(T<=t) one-tail	0.366100	
t Critical one-tail	1.657037	
P(T<=t) two-tail	0.732201	
t Critical two-tail	1.978971	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 4. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan dan ikan betina di Stasiun 2

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	216.7274	209.4331
Variance	1410.354	1744.871
Observations	73	55
Pooled Variance	1553.718	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	126	
t Stat	1.036420	
P(T<=t) one-tail	0.150996	
t Critical one-tail	1.657037	
P(T<=t) two-tail	0.301991	
t Critical two-tail	1.978971	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 5. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan Oktober 2023 (Stasiun 1 dan 2) dan November 2023 (Stasiun 1 dan 2)

	<i>OKTOBER</i>	<i>NOVEMBER</i>
Mean	191.3168	199.6143
Variance	2212.887	1077.852
Observations	91	75
Pooled Variance	1700.737	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	164	
t Stat	-1.2901	
P(T<=t) one-tail	0.099416	
t Critical one-tail	1.654198	
P(T<=t) two-tail	0.198832	
t Critical two-tail	1.974535	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 6. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan betina Oktober 2023 (Stasiun 1 dan 2) dan November 2023 (Stasiun 1 dan 2)

	<i>OKTOBER</i>	<i>NOVEMBER</i>
Mean	187.4349	187.82
Variance	1929.136	891.1972
Observations	65	53
Pooled Variance	1463.853	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	116	
t Stat	-0.05438	
P(T<=t) one-tail	0.478362	
t Critical one-tail	1.658096	
P(T<=t) two-tail	0.956725	
t Critical two-tail	1.980626	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 7. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan bulan gelap dan bulan terang di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>BG</i>	<i>BT</i>
Mean	171.7134	168.8249
Variance	869.8622	794.5747
Observations	41	35
Pooled Variance	835.2706	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	74	
t Stat	0.4342967	
P(T<=t) one-tail	0.3326683	
t Critical one-tail	1.6657069	
P(T<=t) two-tail	0.6653367	
t Critical two-tail	1.9925435	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 8. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan betina bulan gelap dan bulan terang di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>BG</i>	<i>BT</i>
Mean	152.167	171.075
Variance	1188.319	317.9023
Observations	23	32
Pooled Variance	679.2073	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	53	
t Stat	2.654013	
P(T<=t) one-tail	0.005238	
t Critical one-tail	1.674116	
P(T<=t) two-tail	0.010477	
t Critical two-tail	2.005746	

Keterangan: ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$)

Lampiran 9. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan dan ikan betina pada bulan gelap di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	171.71341	152.167
Variance	869.86221	1188.319
Observations	41	23
Pooled Variance	982.86293	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	62	
t Stat	2.3932466	
P(T<=t) one-tail	0.0098706	
t Critical one-tail	1.6698042	
P(T<=t) two-tail	0.0197412	
t Critical two-tail	1.9989715	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 10. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan dan ikan betina pada bulan terang di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	168.8249	171.075
Variance	794.5747	317.9023
Observations	35	32
Pooled Variance	567.2386	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	65	
t Stat	0.386277	
P(T<=t) one-tail	0.350277	
t Critical one-tail	1.668636	
P(T<=t) two-tail	0.700553	
t Critical two-tail	1.997138	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 11. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan bulan gelap dan bulan terang di Stasiun 2

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>BG</i>	<i>BT</i>
Mean	219.7543	210.4
Variance	1691.852	1236.142
Observations	53	37
Pooled Variance	1505.425	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	88	
t Stat	1.1253849	
P(T<=t) one-tail	0.1317430	
t Critical one-tail	1.6623540	
P(T<=t) two-tail	0.2634860	
t Critical two-tail	1.9872899	

Keterangan: ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$)

Lampiran 12. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan betina bulan gelap dan bulan terang di Stasiun 2

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>BG</i>	<i>BT</i>
Mean	208.8281	200.3638
Variance	2515.191	932.7901
Observations	31	32
Pooled Variance	1711.02	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	61	
t Stat	0.8119884	
P(T<=t) one-tail	0.2099779	
t Critical one-tail	1.6702195	
P(T<=t) two-tail	0.4199557	
t Critical two-tail	1.9996236	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 13. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan dan ikan betina pada bulan gelap di Stasiun 2

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	219.7543	208.8281
Variance	1691.852	2515.191
Observations	53	31
Pooled Variance	1993.074	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	82	
t Stat	1.082405	
P(T<=t) one-tail	0.141123	
t Critical one-tail	1.663649	
P(T<=t) two-tail	0.282246	
t Critical two-tail	1.989319	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 14. Uji statistik Antara panjang tubuh ikan jantan dan ikan betina pada bulan terang di Stasiun 2

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	210.4	200.3638
Variance	1236.142	932.7901
Observations	37	32
Pooled Variance	1095.785	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	67	
t Stat	1.255915	
P(T<=t) one-tail	0.106754	
t Critical one-tail	1.667916	
P(T<=t) two-tail	0.213509	
t Critical two-tail	1.996008	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 15. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan di Stasiun 1 dan di Stasiun 2

	<i>STASIUN 1</i>	<i>STASIUN 2</i>
Mean	61.02127273	135.4237
Variance	852.4138446	7161.348
Observations	55	93
Pooled Variance	4827.906594	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	146	
t Stat	6.295052819	
P(T<=t) one-tail	0.000000002	
t Critical one-tail	1.655357345	
P(T<=t) two-tail	0.000000003	
t Critical two-tail	1.976345655	

Keterangan: ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$)

Lampiran 16. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan betina di Stasiun 1 dan di Stasiun 2

	<i>STASIUN 1</i>	<i>STASIUN 2</i>
Mean	58.88763636	112.25746
Variance	479.1625406	5220.01561
Observations	55	63
Pooled Variance	3013.066765	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	116	
t Stat	-5.26868226	
P(T<=t) one-tail	3.20893E-07	
t Critical one-tail	1.658095744	
P(T<=t) two-tail	6.41787E-07	
t Critical two-tail	1.980626002	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 17. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan dan ikan betina di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	58.77658	58.88764
Variance	713.1859	479.1625
Observations	73	55
Pooled Variance	612.8902	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	126	
t Stat	-0.02513	
P(T<=t) one-tail	0.49000	
t Critical one-tail	1.65704	
P(T<=t) two-tail	0.97999	
t Critical two-tail	1.97897	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 18. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan dan ikan betina di Stasiun 2

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	135.4237	112.2575
Variance	7161.348	5220.016
Observations	93	63
Pooled Variance	6379.773	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	154	
t Stat	1.777467	
P(T<=t) one-tail	0.0387326	
t Critical one-tail	1.6548084	
P(T<=t) two-tail	0.0774652	
t Critical two-tail	1.9754881	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 19. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan Oktober 2023 (Stasiun 1 dan 2) dan November 2023 (Stasiun 1 dan 2)

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>OKTOBER</i>	<i>NOVEMBER</i>
Mean	106.4715385	95.94906667
Variance	6865.515269	4432.552368
Observations	91	75
Pooled Variance	5767.714935	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	164	
t Stat	0.888409431	
P(T<=t) one-tail	0.187810856	
t Critical one-tail	1.654197929	
P(T<=t) two-tail	0.375621711	
t Critical two-tail	1.974534576	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 20. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan betina Oktober 2023 (Stasiun 1 dan 2) dan November 2023 (Stasiun 1 dan 2)

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>OKTOBER</i>	<i>NOVEMBER</i>
Mean	96.77876923	75.85698113
Variance	4965.80077	1972.404241
Observations	65	53
Pooled Variance	3623.933361	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	116	
t Stat	1.877856091	
P(T<=t) one-tail	0.03145603	
t Critical one-tail	1.658095744	
P(T<=t) two-tail	0.06291206	
t Critical two-tail	1.980626002	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 21. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan bulan gelap dan bulan terang di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>BG</i>	<i>BT</i>
Mean	64.98049	53.19
Variance	1044.942	265.2205
Observations	41	35
Pooled Variance	686.6917	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	74	
t Stat	1.955105	
P(T<=t) one-tail	0.027174	
t Critical one-tail	1.665707	
P(T<=t) two-tail	0.054347	
t Critical two-tail	1.992543	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 22. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan betina bulan gelap dan bulan terang di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>BG</i>	<i>BT</i>
Mean	58.71391	59.0125
Variance	694.0133	342.1062
Observations	23	32
Pooled Variance	488.1808	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	53	
t Stat	-0.04944	
P(T<=t) one-tail	0.480379	
t Critical one-tail	1.674116	
P(T<=t) two-tail	0.960758	
t Critical two-tail	2.005746	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 23. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan dan ikan betina pada bulan gelap di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	64.98049	58.71391
Variance	1044.942	694.0133
Observations	41	23
Pooled Variance	920.419	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	62	
t Stat	0.792872	
P(T<=t) one-tail	0.215438	
t Critical one-tail	1.669804	
P(T<=t) two-tail	0.430876	
t Critical two-tail	1.998972	

Keterangan: ada perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$)

Lampiran 24. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan dan ikan betina pada bulan terang di Stasiun 1

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	53.19	59.0125
Variance	265.2205	342.1062
Observations	35	32
Pooled Variance	301.889	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	65	
t Stat	-1.370116	
P(T<=t) one-tail	0.0876823	
t Critical one-tail	1.6686360	
P(T<=t) two-tail	0.1753646	
t Critical two-tail	1.9971379	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 25. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan bulan gelap dan bulan terang di Stasiun 2

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>BG</i>	<i>BT</i>
Mean	157.1136	108.9789
Variance	8157.307	4808.691
Observations	53	37
Pooled Variance	6787.419	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	88	
t Stat	2.7272389	
P(T<=t) one-tail	0.0038542	
t Critical one-tail	1.6623540	
P(T<=t) two-tail	0.0077085	
t Critical two-tail	1.9872899	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 26. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan betina bulan gelap dan bulan terang di Stasiun 2

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>BG</i>	<i>BT</i>
Mean	128.9039	96.13125
Variance	6764.417	3348.274
Observations	31	32
Pooled Variance	5028.345	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	61	
t Stat	1.8339362	
P(T<=t) one-tail	0.0357713	
t Critical one-tail	1.6702195	
P(T<=t) two-tail	0.0715425	
t Critical two-tail	1.9996236	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 27. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan dan ikan betina pada bulan gelap di Stasiun 2

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	157.1136	128.9039
Variance	8157.307	6764.417
Observations	53	31
Pooled Variance	7647.713	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	82	
t Stat	1.426632	
P(T<=t) one-tail	0.078741	
t Critical one-tail	1.663649	
P(T<=t) two-tail	0.157482	
t Critical two-tail	1.989319	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)

Lampiran 28. Uji statistik Antara bobot tubuh ikan jantan dan ikan betina pada bulan terang di Stasiun 2

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>JANTAN</i>	<i>BETINA</i>
Mean	108.9789	96.13125
Variance	4808.691	3348.274
Observations	37	32
Pooled Variance	4132.976	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	67	
t Stat	0.827836	
P(T<=t) one-tail	0.205351	
t Critical one-tail	1.667916	
P(T<=t) two-tail	0.410703	
t Critical two-tail	1.996008	

Keterangan: tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$)